

BAB V

PENUTUP

Karya seni tercipta karena adanya berbagai pengalaman yang dilalui pembuatnya, baik secara langsung maupun tidak dari faktor internal maupun eksternal, dari apa yang dirasakan maupun dilakukan namun dari hal itulah seorang pembuat karya seni semakin kaya akan gagasan untuk segala karya seninya. Dengan proses kreatif untuk membuat karya seni yang mengungkapkan apa yang dirasakan kemudian di apresiasi agar orang lain dapat merasakan apa yang ada didalam benak pembuatnya.

Dengan bahasa visual yang disebut patung saya mengajak apresian untuk mengerti bagaimanakah penafsiran saya tentang konsep pertumbuhan yang telah terwujud dengan pemikiran-pemikiran dan bahasa saya.

Dan dalam perwujudannya saya menggunakan beberapa bahan dan bentuk-bentuk abstrak yang dirasakan paling mendukung pengungkapan dari penafsiran dari apa yang disebut pertumbuhan.

Karya seni patung tugas akhir saya ini merupakan hasil dari penafsiran konsep pertumbuhan yang saya mengerti, rasakan dari berbagai hal atau masalah-masalah yang mengendap di alam pikir saya. Berbagai elemen bentuk yang tercipta merupakan sebuah penggambaran dari manusia disaat pertumbuhan sedang terjadi yang senantiasa harus mensikapi berbagai perubahan dan masalah hidup yang selalu tumbuh seiring dengan kedewasaan pola pikirnya, dan dari hal itu diharapkan manusia akan semakin tepat dalam memilih solusi penyelesaian masalah hidup yang semakin hari semakin bertambah baik dari segi sosial, norma hidup, ekonomi maupun hal yang bersifat religius.

Dari dua belas bentuk karya ini diharapkan mendapat bentuk-bentuk baru yang menambah pengalaman dalam penciptaan karya seni yang merupakan sebuah media untuk berekspresi untuk berbagai keinginan dalam bentuk karya seni patung, dan diharapkan pula tujuan karya ini dibuat juga terbaca oleh penikmatnya.



DAFTAR PUSTAKA

- But Muchtar, *Seni Patung Dalam Kaitannya Dengan Kehidupan Manusia*, dalam SoedarsoSp., (Ed), *Seni Patung Indonesia*, Yogyakarta: BP.ISI, 1992
- Hornby. AS, *Oxford Advanced Learner's Of Current English*, London: Oxford University Press, 1986
- Mitsubishi. Iwao, *Electronic & Energy*, Tokyo: Kondansha Ltd, 1986
- Soedarso SP, *Tinjauan Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Cv. Widya Karya, 2005
- The Liang Gie, *Filsafat Seni Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 2004)
- W Went. Frits, *The Plants*, New York: Time-Life Books Inc, 1980
- Yasraf A Piliang, *Realitas Baru Astetik Perspektif Seni Dan Desain Menuju Abad Ke-21*, *Jurnal Pengetahuan Dan Penciptaan Seni*, Th. VI/01, Mei, 1998
- , *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta: Ihtiar Baru- Van Hoeve, 1983